

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGUJIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penata Anestesi.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Sejarah Penata Anestesi.....	6
2.1.3 Pendidikan Penata Anestesi.....	8
2.1.4 Tugas Dan Fungsi Penata Anestesi	11
2.2 Regulasi Yang Melandasi Pekerjaan Penata Anestesi	12

2.2.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan	12
2.2.2 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.....	14
2.2.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Penata Anestesi	15
2.2.4 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Penata Anestesi	18
2.3 Kompetensi Penata Anestesi	22
2.3.1 Kompetensi	22
2.3.2 Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan Anestesi.....	23
2.3.3 Tingkat Keterampilan Piramida Miller	34
2.4 Penelitian Terdahulu	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.3 Kerangka Penelitian	42
3.3.1 Kerangka Teori.....	42
3.3.2 Kerangka Konsep	43
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.4.1 Populasi.....	43
3.4.2 Sampel.....	44
3.4.3 Sampling	45
3.5 Variabel Penelitian.....	46
3.6 Definisi Operasional.....	47
3.7 Pengumpulan data	49
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	49
3.7.2 Instrumen Penelitian.....	49
3.7.3 Prosedur Kerja.....	51
3.8 Pengelolaan dan analisa data.....	52
3.8.1 Teknik Pengelolaan Data.....	52
3.8.2 Teknik Analisa Data	53

3.8.3 Etika Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
4.2 Hasil Analisa Data	57
4.2.1 Identifikasi Karakteristik Responden.....	57
4.2.2 Profil Tingkat Keterampilan Klinis Penata Anestesi Jawa Barat Berdasarkan Piramida Miller Pada Pra, Intra Dan Pasca Anestesi	60
4.2.3 Profil Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Penata Anestesi Jawa Barat Berdasarkan Piramida Miller Pada Pra, Intra Dan Anestesi	65
4.3 Pembahasan Penelitian	68
4.3.1 Profil Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Penata Anestesi Jawa Barat Berdasarkan Karakteristik Responden.....	68
4.3.2 Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Pra Anestesi.....	71
4.3.3 Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Intra Anestesi.....	73
4.3.4 Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Pasca Anestesi	74
4.3.5 Kesesuaian Tingkat Keterampilan Klinis Pra, Intra Dan Pasca Anestesi	76
4.4 Keterbatasan Penelitian	78
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Klasifikasi <i>Mallampati</i>	25
Gambar 2. 2 Posisi <i>prone jackknife</i>	27
Gambar 2. 3 Posisi litotomi, A: <i>Strap stirrups</i> . B: <i>Bier–Hoff stirrups</i> . C: <i>Allen stirrups</i>	28
Gambar 2. 4 Posisi duduk untuk blokade <i>neuraksial</i>	28
Gambar 2. 5 Posisi lateral dekubitus untuk blokade <i>neuraksial</i>	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jumlah Butir Kegiatan Jabatan Fungsional Penata Anestesi	10
Tabel 2. 2	Jumlah Butir Kegiatan Jabatan Fungsional Asisten Penata Anestesi ..	10
Tabel 2. 3	<i>Post Anesthetic Discharge Scoring System</i> (PADSS).....	32
Tabel 2. 4	Penilaian <i>Aldrete Score</i>	33
Tabel 2. 5	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	47
Tabel 3. 2	Alternatif Jawaban	50
Tabel 4. 1	Distribusi frekuensi karakteristik responden	58
Tabel 4. 2	Distribusi frekuensi keterampilan klinis pra anestesi	60
Tabel 4. 3	Distribusi frekuensi keterampilan klinis intra anestesi	62
Tabel 4. 4	Distribusi frekuensi keterampilan klinis pasca anestesi	63
Tabel 4. 5	kesesuaian tingkat keterampilan klinis pra anestesi	65
Tabel 4. 6	kesesuaian tingkat keterampilan klinis intra anestesi	66
Tabel 4. 7	kesesuaian tingkat keterampilan klinis pasca anestesi.....	67

DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	NAMA
OSCE	: <i>Objective Structured Clinical Examination</i>
OSATS	: <i>Objective Structured Assessment of Technical Skills</i>
ASA	: <i>American Society of Anesthesiology</i>
LEMON	: <i>Look, Evaluate, Mallampati, Obstruction, Neck Mobility</i>
6B	: <i>Breathing, Blood, Brain, Bladder, Bowel, Bone</i>
MOANS	: <i>Mask seal/Male sex/Mallampati, Obesity/Obstruction, Age, No teeth, Stiffness/Snoring</i>
SBAR	: <i>Situation, Background, Assessment, Recommendation</i>
LMA	: <i>Laryngeal Mask Airway</i>
ETT	: <i>Endotracheal Tube</i>
CVP	: <i>Central Venous Pressure</i>
CDL	: <i>Catheter Double Lumen</i>
PEEP	: <i>Positive End Expiratory Pressure</i>
IAAI	: Ikatan Ahli Anestesiologi Indonesia
IPAI	: Ikatan penata anestesi Indonesia
STRPA	: Surat tanda registrasi penata anestesi
SIPPA	: Surat izin praktik penata anestesi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Responden
- Lampiran 3 Instrumen
- Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil data
- Lampiran 5 Matriks Jadwal penelitian
- Lampiran 6 Kartu bimbingan
- Lampiran 7 Surat keterangan hasil typo
- Lampiran 8 Hasil plagiasi
- Lampiran 9 Hasil Etik Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup / CV